



**PEREMPUAN DAN TERORISME: MENELAAH PERAN  
KAUM PEREMPUAN DALAM Mendukung PERGERAKAN  
TERORISME DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memeroleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**ADRIANUS GIDEON**

**16.75.5806**

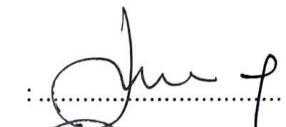

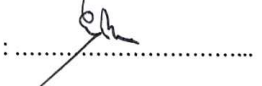
**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO  
MAUMERE**

**2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adrianus Gideon  
2. NPM : 16.75.5806  
3. Judul : Perempuan dan Terorisme: Menelaah Peran Perempuan Dalam Mendukung Pergerakan Terorisme di Indonesia

4. Pembimbing:

- 1) Dr. Alexander Jebadu :   
(Penanggung Jawab)  
2) Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic. :   
3) Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. : 

5. Tanggal diterima : 17 Februari 2018

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu Koten



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memeroleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

  
Ketua,  
*OTTE GUSTI*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Alexander Jebadu

*Alexander Jebadu*

2. Ferdinandus Sebho S.Fil.Lic

*Ferdinandus Sebho*

3. Ignasius Ledot S.Fil.Lic.

*Ignasius Ledot*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Gideon

NPM : 16. 75. 5806

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: PEREMPUAN DAN TERORISME: MENELAAH PERAN KAUM PEREMPUAN DALAM MENDUKUNG PERGERAKAN TERORISME DI INDONESIA yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 2021

Yang Membuat Pernyataan



Adrianus Gideon

## KATA PENGANTAR

Persoalan terorisme dewasa ini merupakan salah satu persoalan kejahatan terbesar yang melanda dunia. Persoalan ini nyatanya tidak hanya sebagai bentuk pernyataan protes kaum-kaum radikal atau fundamentalis terhadap suatu sistem yang ada di suatu negara melainkan juga meliputi berbagai aksi kekerasan yang melibatkan banyak orang serta memakan banyak korban. Di tengah gencarnya aktivitas teror yang dilancarkan oleh para pelaku teror, aparat kepolisian selalu sigap mengatasi keganasan kelompok teror ini.

Dalam perjalanan waktu yang cukup panjang kaum teroris terus melakukan berbagai evolusi. Hal ini melahirkan suatu gerakan terorisme modern. Gerakan terorisme modern ini berbeda dengan gerakan terorisme konvensional. Gerakan terorisme konvensional sangat bersifat hierarkis dan statis. Artinya segala serangan yang mereka lakukan sudah disusun secara terstruktur serta selalu dijalankan dengan menunggu perintah sang pemimpin tertinggi. Pemimpin organisasi memainkan peranan yang sangat fundamental. Semua anggota-anggota yang bernaung di bawah kepemimpinannya sangat loyal dan selalu patuh pada perintah pemimpin tertinggi. Sedangkan gerakan terorisme modern cenderung bersifat dinamis. Pemimpin tertinggi tidak lagi memainkan peranan penting. Semua anggota yang bernaung dalam gerakan terorisme modern ini tidak berada dalam suatu keanggotaan yang tetap. Mereka bahkan tidak saling mengenal satu sama lain. Satu-satunya penghubung yang menghubungkan mereka ialah ideologi memerangi kaum kafir dan orang-orang yang bersekutu dengan kelompok-kelompok kafir tersebut.

Salah satu hal yang paling mencengangkan dari keberadaan gerakan terorisme modern ini ialah pelibatan perempuan dalam melakukan aksinya. Dalam gerakan terorisme ini kaum perempuan memainkan peranan yang cukup vital bagi keberlangsungan jaringan terorisme ini. Perempuan memiliki peran diantaranya : sebagai pendukung para suami yang berjihad, sebagai propagandis dan agen perekrutan serta, sebagai pelaku aktif dalam hal ini sebagai pelaku utama penyerangan atau peledakan bom.

Pada titik ini, peran yang dimainkan oleh para perempuan dalam kelompok dan jaringan terorisme menimbulkan suatu ketidakpercayaan dalam diri masyarakat luas. Pada galibnya, kelompok masyarakat ini meyakini bahwa perempuan sejatinya tidak akan berani dalam melakukan berbagai aksi kekerasan. Mereka bahkan cenderung menjauhi setiap aksi kekerasan tersebut. Disisi lain, dengan kelemahan yang di miliki olehnya kaum perempuan lebih mengupayakan lahirnya kedamaian.

Oleh karena itu di bawah judul **“Perempuan dan Terorisme: Menelaah Peranan Kaum Perempuan Dalam Mendukung Pergerakan Terorisme di Indonesia,”** penulis akan membahas peranan kaum perempuan ini dalam mendukung pergerakan terorisme di Indonesia serta berbagai langkah konkret yang dapat ditempuh oleh para pemangku kebijakan agar dapat menghambat pelibatan perempuan dalam mendukung perjuangan kelompok terorisme baru ini. Dengan adanya kebijakan yang lebih adil dan bijaksana penulis sangat yakin bahwa aktivitas terorisme yang melibatkan kaum perempuan ini dapat di atasi dengan baik.

Penulis mengakui ada begitu banyak tantangan yang dihadapi selama proses penyelesaian skripsi ini. Namun, atas bimbingan dan kasih Tuhan, penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Wujud campur tangan-Nya juga nyata dalam peranan beberapa pihak yang telah berkontribusi terhadap proses penyelesaian karya tulis ini.

*Pertama*, kepada Lembaga Pendidikan STFK Ledalero yang menjadi rahim bagi penulis dalam menggali informasi. Melalui almamater tercinta penulis dari waktu ke waktu dilatih untuk mempertajam kemampuan berpikir dan daya kritis penulis. *Kedua*, kepada pater Dr. Alexander Jebadu yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kesabaran dan ketelitian beliau telah menuntun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih berlimpah juga kepada pater Fredi Sebho yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Almarhum Bapak Lambertus Labar dan Ibu Daria Ndiu yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendoakan dan memotivasi penulis dalam

merampungkan penulisan skripsi ini. Kedua orangtua, serta peran dari Adik Enjel, Adik Isa, Mama Imel, Bapa Wens, kekasihku Maria Jenia, om Efridus sekeluarga sungguh menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Keempat*, penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pegawai di kantor kesekretariatan kampus yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi sehingga penulis tidak mengalami kendala yang besar dalam menyelesaikan studi. *Kelima*, penulis juga patut menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis, baik secara materil atau non materil yang sungguh bermanfaat dalam proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu masukan dari pembaca, baik dalam bentuk komentar maupun kritikan sangat dibutuhkan oleh penulis.

Ledalero, 2021

## Abstrak

Adrianus Gideon, 16.75.506. *Perempuan dan Terorisme: Menelaah Peran Kaum Perempuan Dalam Mendukung Pergerakan Terorisme Di Indonesia*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni untuk (1) untuk menjelaskan sejauh manakah kedudukan perempuan dalam realitas masyarakat dewasa ini; (2) untuk menerangkan persoalan terorisme saat ini; (3) untuk menelaah sejauh manakah peran perempuan dalam kelompok atau jaringan teroris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan, yakni *metode analisis data sekunder*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, kedudukan kaum perempuan itu setara dengan kedudukan kaum laki-laki. Akan tetapi, adanya beberapa faktor eksternal menyebabkan lahirnya ketimpangan yang lebih mengangungkan kaum laki-laki dibandingkan kaum perempuan.

*Kedua*, terorisme merupakan kejahatan luar biasa yang masih eksis sampai saat ini. Dalam perkembangan terkini, Terorisme itu sendiri mengalami berbagai evolusi mulai dari struktur hingga pola setiap aksi yang dilancarkan oleh berbagai aktor teror.

*Ketiga*, keterlibatan perempuan dalam mendukung pergerakan terorisme merupakan suatu fenomena baru. Hal ini tentu saja mengagetkan sebab pada umumnya kegiatan teror atau kegiatan yang berbau kekerasan tidaklah identik dengan nurani kaum perempuan. Lebih jauh, keterlibatan perempuan dalam kelompok teror ini memiliki beberapa peran khusus, mulai dari pengikut atau pendamping setia, propagandis dan agen perekrutan, dan sebagai fighter atau bomber. Tentunya hal ini dilatar belakangi oleh berbagai faktor. Untuk meminimalisir keterlibatan kaum perempuan dalam dunia teror ini maka perlunya suatu perumusan kembali beberapa konsep yang keliru serta perlunya memberi ruang pemberdayaan yang lebih luas bagi kaum perempuan untuk terlibat dalam berbagai proses deradikalisasi.

**Kata kunci: Terorisme, Jaringan Terorisme, dan Perempuan**



Adrianus Gideon, 16.75.5806. *Women and Terrorism: Examining the Role of Women in Supporting the Terrorism Movement in Indonesia*. essay. Program of Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy.

This study has several objectives, namely (1) to explain the extent of the position of women in the reality of today's society; (2) to explain the current issue of terrorism; (3) to examine the extent of the role of women in terrorist groups or networks. The method used in this research was the literature study method, namely the secondary data analysis method.

Based on the results of the study, it can be concluded that: *First*, the position of women is the same as that of men. However, the existence of several external factors led to the birth of inequality that favored men over women.

*Second*, terrorism is an extraordinary crime that still exists today. In recent developments, terrorism itself has undergone various evolutions ranging from the structure to the pattern of every action carried out by various terror actors.

*Third*, the involvement of women in supporting the terrorism movement is a new phenomenon. This is of course surprising because in fact terror activities or activities that smell violent are not identical with the conscience of women. Furthermore, the involvement of women in this terror group has several special roles, ranging from loyal followers or companions, propagandists and recruitment agents, and as fighters or bombers. Of course, this is motivated by various factors. To minimize the involvement of women in the world of terror, there is a need for a reformulation of some erroneous concepts and the need to provide wider empowerment space for women to be involved in various deradicalization processes.

**Keywords: Terrorism, Terrorism Networks, and Women**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Guna Penulisan .....	6
1.3.1 Tujuan Khusus .....	6
1.3.2 Tujuan Umum .....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II PEREMPUAN DAN MASALAHNYA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Pengantar .....	10
2.1.1 Perempuan dan Realitas .....	10
2.1.2 Seks dan Gender.....	11
2.2 Pandangan Beberapa Agama Tentang Perempuan .....	13

2.2.1 Pandangan Agama Islam.....	14
2.2.1.1 Pandangan Muhammadiyah.....	15
2.2.1.2 Pandangan NU .....	18
2.2.2 Pandangan Agama Katolik.....	21
2.2.3 Pandangan Agama Hindu.....	24
2.3 Perempuan dan Ketidakadilan.....	25
2.3.1 Subordinasi.....	26
2.3.2 Diskriminasi.....	26
2.3.3 Domestifikasi .....	27
2.3.4 Prasangka .....	27
2.3.5 Marjinalisasi.....	28
2.3.6 <i>Stereotype</i> .....	28
2.3.7 Eksploitasi.....	28
2.3.8 Berbagai Bentuk Kekerasan Lainnya.....	29
2.4 Faktor Penyebab Lahirnya Ketidakadilan Terhadap Perempuan.....	29
2.4.1 Pemahaman Gender yang Keliru .....	30
2.4.2 Konstruksi Kultural yang Mengunggulkan Kaum Laki-Laki .....	31
2.4.3 Sistem Struktural yang Kacau.....	31
2.5 Kesimpulan .....	32
<b>BAB III MENGENAL TERORISME DI INDONESIA.....</b>	<b>33</b>
3.1 Konsep Umum Tentang Terorisme.....	33
3.1.1 Pengertian Terorisme .....	33
3.1.1.1 Pengertian Terorisme Secara Etimologis.....	33
3.1.1.2 Terorisme Menurut Undang-Undang Terorisme .....	34
3.1.2 Secara Teoretis.....	35

3.1.3 Terorisme Konvensional vs Terorisme Modern .....	36
3.1.4 Teknik-Teknik Terorisme .....	38
3.1.5 Cara Merekrut Anggota.....	40
3.2 Evolusi Terorisme dalam Negeri .....	42
3.2.1 Akar Persoalan Teroris di Indonesia .....	42
3.2.2 Faktor Tindakan Terorisme.....	44
3.2.2.1 Persoalan Politik .....	45
3.2.2.2 Keadaan Sosial .....	45
3.2.2.3 Faktor Ekonomi.....	46
3.2.2.4 Faktor Keagamaan .....	47
3.2.2.5 Keinginan Untuk Menyebarkan Teror .....	47
3.2.3 Kelompok Teroris yang Berbahaya di Indonesia.....	48
3.2.3.1 Kelompok Teroris Jemaah Ansharut Khilafah (JAK).....	48
3.2.3.2 Majelis Mujahidin Indonesia Timur (MIT) .....	49
3.2.3.3 Jemaah Ansharut Tauhid (JAT) .....	50
3.2.3.4 Jemaah Islamiyah (JI) .....	51
3.2.3.5 Negara Islam Indonesia (NII).....	51
3.3 Aktor Teror yang Paling Berbahaya di Indonesia.....	53
3.3.1 Bahrin Naim .....	53
3.3.2 Santoso Alias Abu Wardah .....	54
3.3.3 Ali Kalora.....	55
3.3.4 Abu Jandal.....	55
3.3.5 Abu Walid .....	56
3.3.6 Aman Abdurahman .....	57
3.4 Kesimpulan .....	58

<b>BAB IV PERAN PEREMPUAN DALAM PERGERAKAN TERORISME DI INDONESIA.....</b>	<b>60</b>
4.1 Keterlibatan Perempuan dalam Terorisme.....	60
4.1.1 Perempuan dan Dunia teror.....	60
4.1.2 Perempuan Timur Tengah dan Terorisme.....	62
4.1.3 Peran Perempuan dalam Tubuh Jaringan Terorisme .....	63
4.1.3.1 Pengikut dan Pendamping Setia.....	64
4.1.3.2 Propagandis dan Agen Perekrutan .....	64
4.1.3.3 <i>Fighter</i> atau <i>Bomber</i> .....	65
4.2 Perempuan Indonesia dan Terorisme .....	65
4.3 Faktor Penyebab Keterlibatan Perempuan dalam Dunia Teror.....	69
4.3.1 Faktor Kekeluargaan .....	69
4.3.2 Stigma Sosial dan Perasaan Teralienasi.....	70
4.3.3 Radikalisasi Dunia Maya .....	71
4.3.4 Pendidikan yang Rendah.....	72
4.3.5 Faktor <i>Copy Paste</i> .....	72
4.3.6 Faktor Ekonomi.....	73
4.3.7 Faktor Budaya .....	73
4.3.8 Faktor Ideologi.....	73
4.4 Perempuan dan Ikhtiar Pembebasan .....	74
4.4.1 Membangun Konsep Kesetaraan yang Merata .....	75
4.4.2 Pemberayaan Perempuan dalam Berbagai Bidang Kehidupan dan Proses Deradikalisasi .....	77
4.5 Kesimpulan .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>

5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>